

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

PT. GMF Aero Asia merupakan salah satu industri penerbangan yang khususnya di bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang, dimana PT. GMF Aero Asia menyadari akan pentingnya komunikasi internal baik di dalam perusahaan karena merupakan suatu pondasi yang kuat untuk mencapai visi dan misi dari perusahaan. Dalam merealisasikan komunikasi internal yang baik, PT. GMF Aero Asia membentuk sebuah media internal perusahaan berupa majalah yang dapat dibaca oleh karyawan setiap sebulan sekali, dengan nama GMF News yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2008 dan sampai saat ini di bawah tanggung jawab unit *Corporate Communications*. Pembentukan media internal dilatar belakangi oleh jumlah karyawan PT. GMF Aero Asia yang berjumlah 2125 orang untuk mendapatkan informasi yang sedang terjadi di perusahaan. Selain itu PT. GMF Aero Asia memiliki area yang sangat luas dan gedung – gedung yang terpisah walaupun di dalam area yang sama.

Hal tersebut menyebabkan PT. GMF Aero Asia kesulitan dalam menyebarkan informasi mengenai perusahaan kepada seluruh karyawan dan menghambat terjadinya komunikasi internal yang baik dengan karyawan karena itu Majalah GMF News dipilih sebagai media

internal perusahaan yang praktis dengan harapan dapat menjembatani perusahaan kepada karyawan dalam menyebarkan informasi serta memotivasi karyawan agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan tepat waktu, komunikatif, serta loyalitas terhadap perusahaan.

Komunikasi sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena di dalam suatu perusahaan, terdiri dari beberapa individu – individu yang bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, karena itu komunikasi perlu dibina oleh perusahaan. Seperti yang dikatakan George Robert Terry (2006:495) komunikasi merupakan salah satu cara dalam mempengaruhi orang untuk bekerja sama demi mencapai tujuan perusahaan secara sukarela.

Komunikasi di perusahaan dibagi menjadi dua jenis berdasarkan publiknya yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjadi di luar perusahaan. Sedangkan komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan.

Menurut Rhenal Kasali (2003:15) dalam bukunya *Manajemen Public Relations* “Komunikasi internal adalah komunikasi yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan publiknya adalah pemegang saham, top executive, dan karyawan”. Aktivitas komunikasi internal tersebut terbagi menjadi tiga berdasarkan kepentingan aktivitas komunikasinya

seperti dalam buku Etika Komunikasi yaitu “Komunikasi formal, komunikasi informal dan komunikasi nonformal” (wursanto 1995:39).

Banyak perusahaan yang hanya memperhatikan komunikasi eksternal dan kurang memperhatikan peran komunikasi internal yang baik, dalam arti kebutuhan publik internal untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai hal – hal yang menyangkut perusahaan tidak terpenuhi. Pada akhirnya hal ini dapat menimbulkan kinerja karyawan berkurang, karena publik internal tersebut tidak dapat informasi yang mereka butuhkan dengan jelas dari perusahaan.

Menurut Soemirat (2004:10) dalam buku *Pubic Relations* yang menggambarkan betapa pentingnya komunikasi internal yang terbuka di dalam perusahaan yang dipelopori oleh Ivy Ledbetter Lee (*the father Public Relations*) berhasil menyelamatkan perusahaan batu bara dari pemogokan buruh yang terus berlanjut pada tahun 1906 di Georgia, Amerika Serikat, Ivy Ledbetter Lee mempraktekkan komunikasi terbuka dan jujur tanpa adanya yang ditutup tentang segala sesuatu yang terjadi di dalam perusahaan batu bara tersebut dan berhasil menciptakan komunikasi dua arah antara perusahaan batu bara dengan pekerjanya. Pada akhirnya perusahaan tersebut bisa mengendalikan para pekerja dengan kekuatan komunikasi internal yang baik serta dapat memotivasi pekerja di kalangan pekerja batu bara.

Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa pada awalnya perusahaan tersebut tidak memperhatikan kebutuhan komunikasi internal yang berakibat fatal dan berkepanjangan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan mengabaikan komunikasi internal yang terbuka tentang segala sesuatu yang terjadi di perusahaan kepada pekerja.

Berdasarkan contoh tersebut maka dapat dikatakan bahwa komunikasi internal yang baik di perusahaan, merupakan aspek yang secara langsung berhubungan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu perusahaan membutuhkan peran *Public Relations* untuk memuwajukannya.

Perusahaan - perusahaan di Indonesia yang telah menyadari betapa pentingnya komunikasi internal yang terbina dengan baik terbukti dengan adanya media internal sebagai alat penyebaran informasi internal didalam perusahaan. Salah satu perusahaan yang menyadari hal itu adalah PT. GMF Aero Asia.

Memotivasi karyawan dengan menggunakan media internal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja, karena karyawan merupakan faktor terpenting perusahaan dalam menjalankan tugas sehari – hari di perusahaan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk selalu memotivasi karyawan dengan menaikkan semangat bekerja di dalam perusahaan, karena jika

karyawan tidak memiliki motivasi dalam bekerja maka perusahaan tersebut dapat mengalami kerugian yang besar bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan di perusahaan PT. GMF Aero Asia.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dibidang kajian komunikasi internal perusahaan dengan menggunakan Majalah GMF News sebagai alat bantu penulis dalam mengetahui seberapa besar hubungannya terhadap motivasi kerja di lingkungan PT. GMF Aero Asia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka dapat dirumus masalahkan : **“Seberapa Besar Hubungan Majalah GMF News Dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. GMF Aero Asia.”**

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana respon karyawan PT. GMF Aero Asia tentang Majalah GMF News?
2. Bagaimana motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia?
3. Seberapa besar hubungan Majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan beberapa maksud dan tujuan untuk memfokuskan permasalahan dengan hasil akhir adalah laporan akhir. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan adalah:

1. Untuk mengetahui respon karyawan PT. GMF Aero Asia tentang Majalah GMF News.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia.
3. Untuk mengetahui hubungan Majalah GMF News dengan motivasi kerja karyawan PT. GMF Aero Asia.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap bahwa hasilnya dapat memberi kegunaan bagi penulis dan bagi semua pihak yang membutuhkan seperti:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis dalam hal mempraktikkan teori-teori yang telah diterima oleh penulis selama ini serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari teori-teori yang diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

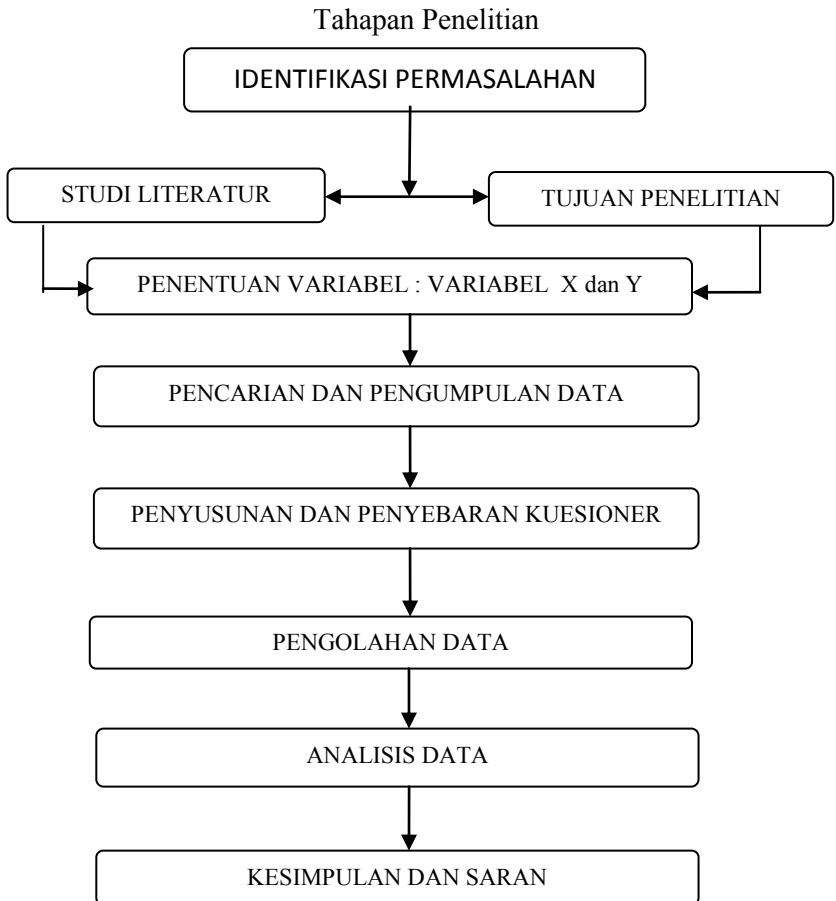
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin diperlukan oleh perusahaan dalam meningkatkan dan memperbaiki majalah GMF News.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan melengkapi penelitian mengenai media internal terhadap motivasi kinerja karyawan.

1.6 Tahapan Penelitian

Gambar 1.1



1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis, adalah PT. GMF Aero Asia yaitu sebuah perusahaan perbaikan dan perawatan pesawat yang beralamat di Soekarno-Hatta *International Airport*, Cengkareng 19130 dan merupakan perusahaan dimana penulis pernah melakukan kerja praktek atau magang

Selain itu, objek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan dari perusahaan PT. GMF Aero Asia dalam penerimaan informasi yang disampaikan oleh majalah GMF News. Serta penulis melakukan penelitian di PT. GMF Aero Asia selama dua bulan.

1.8 Sistematika Penulisan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penulis akan kemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II penulis akan kemukakan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III penulis akan kemukakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik Analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menceritakan hasil dan pembahasan mengenai karakteristik responden dilihat dari berbagai aspek, membahas dan menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini berisi mengenai kesimpulan hasil analisis, saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.